

**Proposal Hibah  
Massive Open Online Course (MOOC)  
Skema Matakuliah**

**“PRAKTIKUM GEOGRAFI PARIWISATA NASIONAL”**



**PENGUSUL**

M.Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc  
NIP. 199009202016033101  
NIDN: 0020099002

**FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROPOSAL HIBAH MOOC UNAIR SKEMA MATAKULIAH**

---

---

Kategori Hibah : MOOC Skema Matakuliah  
Judul MOOC : Praktikum Geografi Pariwisata Nasional  
Kode Mata Kuliah : SOW109  
Nama Program Studi : D3 Kepariwisata/Bina Wisata  
Nama Fakultas : Fakultas Vokasi

Identitas Dosen Pengusul

a. Nama Lengkap & Gelar : M. Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc  
b. NIP : 199009202016033101  
c. Golongan/Pangkat : III-B/ Asisten Ahli  
d. Jabatan Akademik : Dosen Tetap Universitas Airlangga  
e. Alamat Email : nilzamaly@vokasi.unair.ac.id  
f. No Telepon : 0895411381547

Biaya yang diajukan : Rp. 25.000.000,-  
Jangka Waktu Pelaksanaan : Juni – Desember  
Dana Pendamping : -

Surabaya, 10 Juni 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Vokasi



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., drh.  
NIP. 1965509051993031004

Dosen Pengusul

M. Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc  
NIP. 199009202016033101

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKSANAKAN PROGRAM HIBAH**  
**Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Universitas Airlangga 2021**

---

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc  
NIP : 199009202016033101  
Program Studi : D3 Kepariwisata/Bina Wisata  
Fakultas : Vokasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan lapopran hasil bingtuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Univeersitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Surabaya, 8 Juni 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Vokasi



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., drh.  
NIP. 1965509051993031004

Dosen Pengusul



M. Nilzam Aly, S.Hum., M.Sc  
NIP. 199009202016033101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN KESANGGUPAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
<b>BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN</b> .....	4
2.1 Analisis.....	4
2.2 Desain.....	5
2.3 Pengembangan .....	5
<b>BAB 3 RENCANA ANGGARAN</b> .....	25
<b>BAB 4 JADWAL KEGIATAN</b> .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	27

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyebaran Covid-19 di wilayah Indonesia khususnya di Jawa Timur sampai saat ini belum menunjukkan tanda-tanda penurunan jumlah kasus. Trend kasus baru di Kota Surabaya masih secara fluktuatif semakin meningkat. Pemerintah Indonesia berusaha terus memutus rantai persebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dengan membuat berbagai kebijakan, diantaranya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), *social distancing*, *physical distancing*, layanan perkantoran dan aktifitas pendidikan dilakukan dari rumah dengan pemberlakuan *work from home* (WFH). Berdasarkan Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) bahwa metode pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona wajib dilaksanakan secara daring untuk mata kuliah teori dan sedapat mungkin juga untuk mata kuliah praktik. Kuliah Dalam Jaringan (daring) atau *online* menjadi solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah penyebaran virus corona (COVID-19) yang semakin meluas.

Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan melalui pola Dalam Jaringan (daring) atau *online* dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai *platform* yang disediakan oleh dalam jaringan internet. Universitas Airlangga telah memiliki *platform* web *e-learning* dan *Massive Open Online Course* (MOOC) yang digunakan dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) di seluruh program studi dan fakultas. Penggunaan web *e-learning* Universitas Airlangga selama Semester Genap 2019/2020 dampak pandemic Covid-19 sudah sangat baik. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penggunaan platform ini sebagai sarana pembelajaran Dalam Jaringan (daring) atau *online* juga sangat baik.

Proses Belajar Mengajar (PBM) Dalam Jaringan (daring) atau online mampu membentuk mahasiswa yang lebih mandiri dalam proses belajar dan lebih aktif. Mahasiswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berdiskusi dalam forum perkuliahan yang dilaksanakan secara online. Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam Jaringan (daring) atau online juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat secara mandiri mencari informasi mengenai materi kuliah dan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka dan dosen hanya bersifat sebagai pembimbing dan pengarah bukan menjadi sumber utama informasi. Proses Belajar Mengajar (PBM) Dalam Jaringan (daring) atau online sangat membantu penerapan *student centered learning* dan mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi mahasiswa dalam belajar (Kuo et al., 2014).

Namun pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) selama Semester Genap 2019/2020 dampak pandemi Covid-19 yang dilakukan Dalam Jaringan (daring) atau online bukan tanpa beberapa hambatan dan kendala. Metode Proses Belajar Mengajar (PBM) yang berubah cukup signifikan tatap muka offline berubah menjadi tatap muka teleconference menjadi salah satu hal yang sangat sering dilakukan. Penjelasan materi kuliah yang dilakukan dengan tatap muka online dengan metode *teleconference* pada skema komunikasi dua arah dalam lintas waktu yang sama (dosen dan mahasiswa online) memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan adalah ketidakstabilan koneksi internet dan listrik dosen ataupun mahasiswa sebagai peserta pembelajaran dan Lokasi dosen dan mahasiswa yang terpisah saat melaksanakan pembelajaran membuat dosen tidak bisa memantau secara langsung aktivitas

mahasiswa selama proses perkuliahan. Hal tersebut merugikan kedua belah pihak dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) khususnya terkait penjelasan materi oleh dosen dan pemahaman materi oleh mahasiswa.

Kendala PBM online terkait komunikasi dengan dosen melalui aplikasi teleconference ataupun virtual yang dianggap tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang dibahas dapat diperbaiki dengan mengganti metode PBM online. Metode PBM online yang mengharuskan penjelasan dilakukan dalam satu waktu yang sama di lokasi yang berbeda antara dosen dan mahasiswa melalui aplikasi teleconference dapat digantikan dengan metode komunikasi satu arah melalui platform *Massive Open Online Course* (MOOC). *Massive Open Online Course* (MOOC) adalah sistem pembelajaran berupa kursus online secara besar-besaran dan terbuka dengan tujuan untuk memungkinkan partisipasi tak terbatas dan dapat diakses melalui web. Selain menyediakan materi kursus tradisional seperti video, pembacaan dan pembahasan masalah, MOOC juga menyediakan forum pengguna interaktif yang membantu dalam membangun komunitas untuk mahasiswa, dosen, dan asisten pengajar. PBM online dengan menggunakan kombinasi platform web e-learning dan *Massive Open Online Course* (MOOC) diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada topik perkuliahan dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) bisa terealisasi dengan baik.

Mata kuliah yang akan diimplementasikan untuk MOOC sistem pembelajaran adalah mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional. Alasan pemilihan matakuliah tersebut dikarenakan pada kegiatan pembelajaran praktik tersebut mahasiswa dituntut pemahaman tentang dasar teori yang kuat, tanpa pemahaman dasar teori maka yang akan dilakukan selama praktikum hanya *trial & error*. Kondisi ideal yang diharapkan adalah mahasiswa memahami terlebih dahulu dasar-dasar Geografi dalam bidang pariwisata sebelum akhirnya melaksanakan praktikum yang mengambil studi kasus di Desa Wisata. Alasan lain dalam pemilihan mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional karena dasar praktikum tersebut akan lebih berkembang jika didukung oleh kemampuan identifikasi berbagai sumber yang luas seperti foto, link artikel, dan video demonstrasi karena mengingat sifat Moodle yang borderless dan unlimited. Dengan pengembangan MOOC pada mata kuliah Geografi Pariwisata Nasional diharapkan dapat memberi kontribusi yang besar dalam kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19 dan pembelajaran dimasa yang akan datang. Lebih dari itu semua, dengan pengembangan MOOC ini mahasiswa juga diharapkan mampu memahami kondisi dunia pariwisata saat ini meskipun tanpa ada praktek kuliah lapangan.

## **1.2 Tujuan**

Menyelenggarakan proses belajar mengajar (PBM) secara daring pada mata kuliah Geografi Pariwisata Nasional menggunakan *Massive Open Online Course* (MOOC).

## **1.3 Sasaran**

### **1.3.1 Sasaran Utama**

Sasaran utama proses belajar mengajar (PBM) secara daring pada mata kuliah Geografi Pariwisata Nasional menggunakan *Massive Open Online Course* (MOOC) adalah mahasiswa semester III.

### 1.3.2 Sasaran Lain

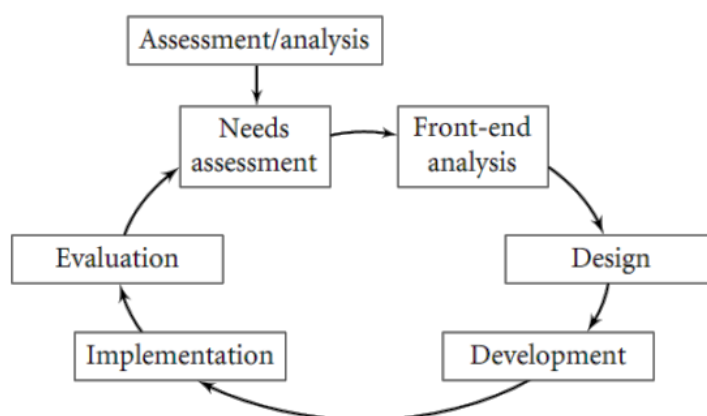
Sasaran lain dari proses belajar mengajar (PBM) secara daring pada mata kuliah Geografi Pariwisata Nasional menggunakan *Massive Open Online Course* (MOOC) adalah mahasiswa program studi S1 yang memiliki matakuliah tentang kepariwisataan di Universitas Airlangga dan mahasiswa dari program studi sejenis di luar Universitas Airlangga. Hal ini penting untuk merealisasikan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

### 1.4 Ruang Lingkup

*Massive Open Online Course* (MOOC) Mata Kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada topik perkuliahan dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) juga bisa diperoleh mahasiswa. Perubahan metode Proses Belajar Mengajar (PBM) daring dengan menggunakan MOOC dilakukan dengan mempermudah mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah dengan melakukan transformasi konten pembelajaran dalam bentuk yang lebih ideal dan kuliah tatap muka online menggunakan teleconferemce dapat digunakan sebagai pendalaman materi dan sesi diskusi dua arah tanpa ada penjelasan materi. MOOC Mata Kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional dilakukan selama Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Ganjil 2021/2022 yaitu bulan Juli–Desember 2020 dengan outline terdiri dari 14 pertemuan + UTS + UAS yang akan diunggah melalui web MOOC Unair yang beralamat di <http://mooc.unair.ac.id>. MOOC Mata Kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional wajib diikuti oleh mahasiswa Semester III Program Studi D3 Kepariwisata/Bina Wisata Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

## BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN

Pengembangan E-learning berbasis MOOC pada mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*). Model ADDIE tersebut dipilih karena prosedur pengembangannya tersusun secara terperinci, sesuai untuk mengembangkan media pembelajaran instruksional, serta memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai oleh media yang dikembangkan. Kelebihan lain dari model ADDIE adalah langkah pengembangan yang sederhana dan terdapat uji coba sehingga hasil pengembangan media dapat diandalkan. Model ADDIE sendiri telah berkembang menjadi berbagai jenis model pengembangan lain seperti model Dick dan Carey, model ICARE, model ASSURE dan model-model yang lain (Chen, 2011:81). Tahapan dalam pengembangan model ADDIE yaitu (1) Analisis (*Analysis*), (2) Desain/perencanaan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi eksekusi (*Implementation*), dan (5) Evaluasi/umpan balik (*Evaluation*). Model pengembangan ADDIE disusun secara sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa sebagai peserta didik.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE  
(Sumber: Lee & Owens, 2004)

Gambar 1 menjelaskan bahwa proses pengembangan e-learning menggunakan model ADDIE. Rangkaian dari proses tersebut meliputi Analisis, desain, dan pengembangan. Proses tersebut dijelaskan pada paragraph berikut ini.

### 2.1 Analisis

Tahap analisis merupakan awal dari proses pengembangan media pembelajaran. Dalam berbagai model pengembangan yang ada, tahap analisis selalu dilakukan di awal, karena akan menjadi dasar pengembangan media pembelajaran. Harapannya melalui analisis tersebut menghasilkan pemahaman akan masalah apa saja yang telah terjadi dan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang muncul. Menurut Lee dan Owens pada tahap analisis model ADDIE, proses analisis membagi tahap analisis desain pembelajaran menjadi dua bagian, yaitu analisis permintaan dan analisis hasil akhir. Analisis kebutuhan berfokus pada masalah yang

muncul antara keadaan saat ini dan keadaan yang diinginkan. Analisis hasil akhir berfokus pada solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah yang muncul.

Peserta didik, latar belakang pembelajaran, materi yang diajarkan, dan keterampilan yang dibutuhkan (termasuk konsultan pendamping) akan dianalisis. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan bahan referensi yang dibutuhkan untuk menerapkan Proses Belajar Mengajar (PBM) online menggunakan MOOC pada mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional. Analisis hanya dapat dilakukan dengan menganalisis materi referensi dan hasil belajar. Mahasiswa tidak dianalisis karena belum ada peserta selain mahasiswa semester 2 Program studi D3 Kepariwisata/Bina Wisata yang menjadi peserta Proses Belajar Mengajar (PBM) online (sesuai petunjuk pada Tabel 1, tahap pengembangan)

## **2.2 Desain**

Tahap desain merupakan tahap perencanaan proyek media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tujuan dari tahap desain adalah untuk memverifikasi hasil yang diperlukan dan metode pengujian yang sesuai (Branch, 2009: 59). Perencanaan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pengembangan media pembelajaran. Kemudian melakukan analisis pengajaran untuk menentukan kapabilitas pendukung apa yang dibutuhkan. Selain itu, topik pelatihan akan ditentukan berdasarkan kompetensi. Setiap topik akan ditentukan oleh desain capaian pembelajaran dan program pembelajaran. Selain itu, platform online yang digunakan seperti e-learning, MOOC, dan media telekonferensi berbasis video juga akan dibahas. Deskripsi rancangan capaian pembelajaran dapat dilihat pada table 2.

## **2.3 Pengembangan**

Kegiatan pengembangan (development) yang meliputi kegiatan pengumpulan bahan/materi media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, pembuatan gambar-gambar ilustrasi, pengetikan, dan lain-lain. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dengan bantuan software-software yang dibutuhkan Pengembangan dilakukan dengan memproduksi produk berupa media video pembelajaran. Tujuan dari tahap pengembangan adalah menghasilkan media pembelajaran yang telah didesain pada tahap sebelumnya. Hasil dari tahap ini adalah pelaksanaan MOOC pada mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional (sesuai penjelasan dengan tabel 4 dan 5).

**Tabel 1. Tahap Pengembangan**

Tahapan	Input	Output	Deskripsi
Analisis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pembelajaran saat ini</li> <li>2. Kondisi kemampuan mahasiswa</li> <li>3. Kondisi Kemampuan Dosen</li> <li>4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CPMK Praktikum Geografi Pariwisata Nasional</li> <li>2. Metode pembelajaran dan RPS Mata Kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional</li> <li>2. Menganalisa infrastruktur, proses dan metode pembelajaran yang diusulkan dan relevan dengan kondisi saat ini dalam kaitannya PBM <i>Online</i> Mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional</li> </ol>
Desain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Praktikum Geografi Pariwisata Nasional</li> <li>2. Kontrak Kuliah (KK) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Matakuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan model komunikasi pembelajaran dan assessment yang digunakan</li> <li>2. Pemilihan <i>Learning Management System</i> (LMS) yang sesuai dengan RPS</li> <li>3. Pembuatan modul pembelajaran mata kuliah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan memodifikasi model komunikasi pembelajaran dan assessment yang akan digunakan</li> <li>2. Menentukan dan memodifikasi <i>Learning Management System</i> (LMS) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah</li> <li>3. Menyusun modul pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional terstandar sesuai dengan RPS</li> </ol>
Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan model komunikasi tahap pembelajaran dan penilaian yang digunakan</li> <li>2. Pemilihan <i>Learning Management Systems</i> (LMS) yang sesuai dengan RPS</li> <li>3. Pembuatan modul pembelajaran matakuliah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Learning Management System</i> (LMS) E-learning dan MOOC</li> <li>2. <i>Blueprint</i> konten MOOC Mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan template dan konfigurasi <i>Learning Management System</i> (LMS) E-learning dan MOOC</li> <li>2. Penyusunan paket pembelajaran MOOC Mata Kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional sesuai dengan standar</li> </ol>

**Tabel 2. Rancangan Capaian Pembelajaran dan Organisasi Materi**

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Pokok-Pokok Materi
1	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah kepariwisataan	Sejarah dan gambaran umum kepariwisataan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak kuliah (KK)</li> <li>2. Definisi Kepariwisata</li> <li>3. Komponen Pariwisata</li> <li>4. Produk Pariwisata</li> </ol>	Penyampaian kontrak kuliah dan RPS mengacu pada dasar-dasar kepariwisataan
2	Mahasiswa mampu dan menjelaskan konsep dan defenisi Geografi Pariwisata	Definisi dan ruang lingkup penerapan aspek geografi dalam dunia pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi geografi</li> <li>2. Tujuan dan sasaran geografi pariwisata</li> <li>3. Fungsi geografi dalam penerapan pariwisata</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengacu tentang definisi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geografi dan Geografi Pariwisata</li> <li>2. Kajian geografis dalam perencanaan pariwisata</li> </ol>
3	Mahasiswa dapat mengkategorikan komponen dan jenis-jenis pariwisata	Karakteristik dan jenis-jenis pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip penyelenggaraan kepariwisataan (UU Nomor 10 tahun 2009)</li> <li>2. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas</li> <li>3. 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengenai karakteristik dan jenis: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wisata alam</li> <li>2. Wisata minat khusus</li> <li>3. Wisata Bahari</li> </ol>
4	Mahasiswa mampu menganalisis sumber daya geografis dalam pariwisata	Ruang lingkup dan elemen sumberdaya geografis dalam pengembangan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi destinasi pariwisata berdasarkan PP No. 50 2011</li> <li>2. Transit route/ pergerakan wisatawan</li> </ol>	Penjelasan mengenai keterkaitan antara komponen geografi Pariwisata (interaksi spasial, jarak, konektivitas, dan model gravitasi)

5	Mahasiswa mampu menjelaskan Geosfer sebagai sumberdaya wisata	Ruang lingkup dan elemen geosfer yang mempengaruhi produk pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak astronomi</li> <li>2. Hubungan letak geografi Indonesia dgn kondisi geografis</li> <li>3. faktor-faktor pembentuk iklim indonesia: perairan laut, topografi, letak astronomi dan letak geografi</li> <li>4. Iklim dan unsur-unsur geografi dan hubungannya dengan produk pariwisata</li> </ol>	Penyampaian pokok bahasan materi tentang lapisan geosfer (antroposfer, litosfer, biosfer, dan hidrosfer) berkaitan dengan produk pariwisata
6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi psikografis dan segmentasi wisatawan di suatu destinasi	Mengenal beberapa perilaku wisatawan dan aktifitasnya berdasarkan kondisi daerah yang dituju.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tren dan Motivasi Wisatawan</li> <li>2. Kepuasan Wisatawan</li> <li>3. <i>Responsible Tourist</i></li> </ol>	<p>Penyampaian pokok bahasan materi menjelaskan tentang tren pasar pariwisata (<i>Serenity, Sustainability, Spirituality</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Demografis</li> <li>2. Psikografis dan gaya hidup</li> <li>3. Minat khusus</li> <li>4. Daerah asal</li> <li>5. Kemampuan dan pola komunikasi</li> <li>6. Ekspektasi dan preferensi</li> <li>7. Kondisi pandemic covid-19</li> </ol>
7	Mahasiswa mampu memahami dampak pengembangan pariwisata	Mengidentifikasi dampak social, ekonomi, budaya, dan lingkungan dari pengembangan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fenomena over tourism</li> <li>2. Memahami carrying Capacity</li> <li>3. Dampak positif pariwisata</li> </ol>	<p>Penyampaian pokok bahasan materi menjelaskan tentang dampak pengembangan pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak positif dan optimalisasinya</li> <li>2. Mengurangi dampak negative</li> <li>3. Tindakan mengontrol dampak (over tourism dan carrying capacity)</li> </ol>

8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi fenomena perubahan iklim	Fenomena perubahan iklim terhadap destinasi pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis perubahan iklim di Indonesia</li> <li>2. Upaya mengatasi perubahan iklim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efek gas rumah kaca dan karbon pada destinasi pariwisata</li> <li>2. Kebijakan pemerintah dalam menghadapi perubahan iklim</li> </ol>
9	Mahasiswa mampu memahami penerapan mitigasi bencana di destinasi pariwisata	Mekanisme mitigasi bencana di destinasi pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara penerapan CHSE untuk mitigasi bencana</li> <li>2. Mengevaluasi komponen CHSE di suatu produk pariwisata</li> <li>3. Mekanisme tanggap bencana dalam suatu krisis</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengacu pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman penerapan CHSE di destinasi dari Kemenparekraf</li> <li>2. Buku Saku Manajemen Krisis Kepariwisata dari Kemenparekraf</li> </ol>
10	Mahasiswa mampu memecahkan masalah kepariwisataan menggunakan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan ( <i>sustainable tourism</i> )	Memahami konsep Sustainable Tourism berdasarkan Global Sustainable Tourism Council Criteria dan SDGs 2030	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator penerapan <i>sustainable tourism</i></li> <li>2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>sustainable tourism</i></li> <li>3. Keterkaitan <i>sustainable tourism</i> dengan produk pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paradigma Pembangunan Berkelanjutan</li> <li>2. Konsep Pariwisata Berkelanjutan</li> <li>3. Pariwisata Massal vs Pariwisata Alternatif</li> </ol>
11	Mahasiswa mampu memecahkan masalah kepariwisataan menggunakan prinsip-prinsip ekowisata ( <i>ecotourism</i> )	Memahami konsep ekowisata berdasarkan International Ecotourism Society (TIES)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator penerapan <i>ecotourism</i></li> <li>2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>ecotourism</i> dalam pengembangan pariwisata (RPJMN)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi ekowisata dan indikator</li> <li>2. Sampah dan Pariwisata</li> <li>3. Trickle Down Effect</li> <li>4. Pelestarian Lingkungan dan <i>Green Map policy</i></li> </ol>

12	Mahasiswa mampu menganalisis masalah kepariwisataan menggunakan prinsip-prinsip pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (CBT)	Memahami konsep <i>Community Based Tourism</i> (CBT) berdasarkan UNWTO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator penerapan <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>3. Keterkaitan <i>Community Based Tourism</i> (CBT) dengan fenomena pengembangan pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi dan indicator <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>2. Stakeholder pariwisata dan politik kebijakan CBT</li> </ol>
13	Mahasiswa mampu memahami potensi dan karakteristik wisata perkotaan	Penyusunan laporan identifikasi produk wisata perkotaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan identifikasi produk wisata perkotaan</li> <li>2. Tindak lanjut hasil observasi lapangan</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengacu pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan konsep Sustainable tourism, ekowisata, dan CBT di Kawasan perkotaan</li> <li>2. Karakteristik pengembangan wisata perkotaan</li> </ol>
14	Mahasiswa mampu memahami potensi dan karakteristik desa wisata	Penyusunan laporan identifikasi produk desa wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan identifikasi produk desa wisata perkotaan</li> <li>2. Tindak lanjut hasil observasi</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengacu pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan konsep Sustainable tourism, ekowisata, dan CBT di desa wisata.</li> <li>2. Kategorisasi Desa Wisata (rintisan, berkembang, maju, dan mandiri)</li> <li>3. Strategi Pengembangan Desa Wisata (3A, SMI, BAS)</li> </ol>

**Tabel 3. Rancangan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dengan MOOC**

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Interaksi Pembelajaran		
				MOOC	Tatap Muka Virtual	Chatting
1	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah kepariwisataan	Sejarah dan gambaran umum kepariwisataan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak kuliah (KK)</li> <li>2. Definisi Kepariwisataan</li> <li>3. Komponen Pariwisata</li> <li>4. Produk Pariwisata</li> </ol>	<p>√</p> Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	<p>√</p> Forum Diskusi dua arah	<p>√</p>
2	Mahasiswa mampu dan menjelaskan konsep dan defenisi Geografi Pariwisata	Definisi dan ruang lingkup penerapan aspek geografi dalam dunia pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi geografi</li> <li>2. Tujuan dan sasaran geografi pariwisata</li> <li>3. Fungsi geografi dalam penerapan pariwisata</li> </ol>	<p>√</p> Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	<p>√</p> Forum Diskusi dua arah	<p>√</p>
3	Mahasiswa dapat mengategorikan komponen dan jenis-jenis pariwisata	Karakteristik dan jenis-jenis pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip penyelenggaraan kepariwisataan (UU Nomor 10 tahun 2009)</li> <li>2. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas</li> <li>3. 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas</li> </ol>	<p>√</p> Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	<p>√</p> Forum Diskusi dua arah	<p>√</p>
4	Mahasiswa mampu menganalisis sumber daya geografis dalam pariwisata	Ruang lingkup dan elemen sumberdaya geografis dalam pengembangan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definis destinasi pariwisata berdasarkan PP No. 50 2011</li> <li>2. Transit route/ pergerakan wisatawan</li> </ol>	<p>√</p> Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	<p>√</p> Forum Diskusi dua arah	<p>√</p>

5	Mahasiswa mampu menjelaskan Geosfer sebagai sumberdaya wisata	Ruang lingkup dan elemen geosfer yang mempengaruhi produk pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Letak astronomi</li> <li>6. Hubungan letak geografi Indonesia dgn kondisi geografis</li> <li>7. faktor-faktor pembentuk iklim indonesia:perairan laut, topografi, letak astronomi dan letak geografi</li> <li>8. Iklim dan unsur-unsur geografi dan hubungannya dengan produk pariwisata</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√
6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi psikografis dan segmentasi wisatawan di suatu destinasi	Mengenal beberapa perilaku wisatawan dan aktifitasnya berdasarkan kondisi daerah yang dituju.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tren dan Motivasi Wisatawan</li> <li>2. Kepuasan Wisatawan <i>Responsible Tourist</i></li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√
7	Mahasiswa mampu memahami dampak pengembangan pariwisata	Mengidentifikasi dampak social, ekonomi, budaya, dan lingkungan dari pengembangan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fenomena over tourism</li> <li>2. Memahami carrying Capacity</li> <li>3. Dampak positif pariwisata</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√
8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi fenomena perubahan iklim	Fenomena perubahan iklim terhadap destinasi pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analilis perubahan iklim di Indonesia</li> <li>2. Upaya mengatasi perubahan iklim</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√

9	Mahasiswa mampu memahami penerapan mitigasi bencana di destinasi pariwisata	Mekanisme mitigasi bencana di destinasi pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara penerapan CHSE untuk mitigasi bencana</li> <li>2. Mengevaluasi komponen CHSE di suatu produk pariwisata</li> <li>3. Mekanisme tanggap bencana dalam suatu krisis</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√
10	Mahasiswa mampu memecahkan masalah kepariwisataan menggunakan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan ( <i>sustainable tourism</i> )	Memahami konsep Sustainable Tourism berdasarkan Global Sustainable Tourism Council Criteria dan SDGs 2030	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator penerapan <i>sustainable tourism</i></li> <li>2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>sustainable tourism</i></li> <li>3. Keterkaitan <i>sustainable tourism</i> dengan produk pariwisata</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√
11	Mahasiswa mampu memecahkan masalah kepariwisataan menggunakan prinsip-prinsip ekowisata ( <i>ecotourism</i> )	Memahami konsep ekowisata berdasarkan International Ecotourism Society (TIES)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator penerapan <i>ecotourism</i></li> <li>2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>ecotourism</i> dalam pengembangan pariwisata (RPJMN)</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√
12	Mahasiswa mampu menganalisis masalah kepariwisataan menggunakan prinsip-prinsip pengembangan	Memahami konsep <i>Community Based Tourism</i> (CBT) berdasarkan UNWTO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator penerapan <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>3. Keterkaitan <i>Community Based Tourism</i> (CBT) dengan</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah	√

	pariwisata berbasis masyarakat (CBT)		fenomena pengembangan pariwisata			
13	Mahasiswa mampu memahami potensi dan karakteristik wisata perkotaan	Penyusunan laporan identifikasi produk wisata perkotaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan identifikasi produk wisata perkotaan</li> <li>2. Tindak lanjut hasil observasi lapangan</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan	√ Forum Diskusi dua arah	√
14	Mahasiswa mampu memahami potensi dan karakteristik desa wisata	Penyusunan laporan identifikasi produk desa wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan identifikasi produk desa wisata perkotaan</li> <li>2. Tindak lanjut hasil observasi</li> </ol>	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan	√ Forum Diskusi dua arah	√

**Tabel 4. Rancangan Pembelajaran Daring MOOC**

No	Sub-Pokok Bahasan	Pokok-Pokok Materi	Bahan Ajar Media Digital (ppt/ pdf/ video/ lapangan)	Interaksi Pembelajaran			Penugasan (Asesmen)		
				MOOC	Tatap Muka Virtual	Chatting	Quiz (Pre-post)	Tugas online	Project Based
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak kuliah (KK)</li> <li>2. Definisi Kepariwisata</li> <li>3. Komponen Pariwisata</li> <li>4. Produk Pariwisata</li> </ol>	Penyampaian kontrak kuliah dan RPS mengacu pada dasar-dasar kepariwisataan	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi geografi</li> <li>2. Tujuan dan sasaran geografi pariwisata</li> <li>3. Fungsi geografi dalam penerapan pariwisata</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengacu tentang definisi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geografi dan Geografi Pariwisata</li> <li>2. Kajian geografis dalam perencanaan pariwisata</li> </ol>	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip penyelenggaraan kepariwisataan (UU Nomor 10 tahun 2009)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok bahasan materi mengenai karakteristik dan jenis:</li> <li>2. Wisata alam</li> <li>3. Wisata minat khusus</li> </ol>	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-

	2. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas 3. 5 Destinasi Pariwisata Super Priorita	4. Wisata Bahari							
4	1. Definisi destinasi pariwisata berdasarkan PP No. 50 2011 2. Transit route/ pergerakan wisatawan	Penjelasan mengenai keterkaitan antara komponen geografi Pariwisata (interaksi spasial, jarak, konektivitas, dan model gravitasi)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-
5	1. Letak astronomi 2. Hubungan letak geografi Indonesia dgn kondisi geografis 3. faktor-faktor pembentuk iklim indonesia: perairan laut, topografi, letak astronomi dan letak geografi 4. Iklim dan unsur-unsur geografi dan hubungannya	Penyampaian pokok bahasan materi tentang lapisan geosfer (antroposfer, litosfer, biosfer, dan hidrosfer) berkaitan dengan produk pariwisata	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-

	dengan produk pariwisata								
6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tren dan Motivasi Wisatawan</li> <li>2. Kepuasan Wisatawan</li> <li>3. <i>Responsible Tourist</i></li> </ol>	<p>Penyampaian pokok bahasan materi menjelaskan tentang tren pasar pariwisata (<i>Serenity, Sustainability, Spirituality</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Demografis</li> <li>2. Psikografis dan gaya hidup</li> <li>3. Minat khusus</li> <li>4. Daerah asal</li> <li>5. Kemampuan dan pola komunikasi</li> <li>6. Ekspektasi dan preferensi</li> <li>7. Kondisi pandemic covid-19</li> </ol>	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-
7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fenomena over tourism</li> <li>2. Memahami carrying Capacity</li> <li>3. Dampak positif pariwisata</li> </ol>	<p>Penyampaian pokok bahasan materi menjelaskan tentang dampak pengembangan pariwisata:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak positif dan optimalisasinya</li> <li>2. Mengurangi dampak negative</li> </ol>	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-

		3. Tindakan mengontrol dampak ( <i>over tourism</i> dan <i>carrying capacity</i> )							
8	1. Analisis perubahan iklim di Indonesia 2. Upaya mengatasi perubahan iklim	1. Efek gas rumah kaca dan karbon pada destinasi pariwisata 2. Kebijakan pemerintah dalam menghadapi perubahan iklim	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-
9	1. Cara penerapan CHSE untuk mitigasi bencana 2. Mengevaluasi komponen CHSE di suatu produk pariwisata 3. Mekanisme tanggap bencana dalam suatu krisis	Pokok bahasan materi mengacu pada: 1. Pedoman penerapan CHSE di destinasi dari Kemenparekraf 2. Buku Saku Manajemen Krisis Kepariwisata dari Kemenparekraf	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-
10	1. Indikator penerapan <i>sustainable tourism</i> 2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>sustainable tourism</i>	1. Paradigma Pembangunan Berkelanjutan 2. Konsep Pariwisata Berkelanjutan 3. Pariwisata Massal vs Pariwisata Alternatif	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-

	3. Keterkaitan <i>sustainable tourism</i> dengan produk pariwisata								
11	1. Indikator penerapan <i>ecotourism</i> 2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>ecotourism</i> dalam pengembangan pariwisata (RPJMN)	1. Definisi ekowisata dan indikator 2. Sampah dan Pariwisata 3. Trickle Down Effect 4. Pelestarian Lingkungan dan <i>Green Map policy</i>	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-
12	1. Indikator penerapan <i>Community Based Tourism</i> (CBT) 2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>Community Based Tourism</i> (CBT) 3. Keterkaitan <i>Community Based Tourism</i> (CBT) dengan fenomena	1. Definisi dan indicator <i>Community Based Tourism</i> (CBT) 2. Stakeholder pariwisata dan politik kebijakan CBT	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	√	√	√	√	√	-

	pengembangan pariwisata								
13	1. Laporan identifikasi produk wisata perkotaan 2. Tindak lanjut hasil observasi lapangan	Pokok bahasan materi mengacu pada: 1. Penerapan konsep Sustainable tourism, ekowisata, dan CBT di Kawasan perkotaan 2. Karakteristik pengembangan wisata perkotaan	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi; dan lapangan	√	√	√	√	√	√
14	1. Laporan identifikasi produk desa wisata perkotaan 2. Tindak lanjut hasil observasi	Pokok bahasan materi mengacu pada: 1. Penerapan konsep Sustainable tourism, ekowisata, dan CBT di desa wisata. 2. Kategorisasi Desa Wisata (rintisan, berkembang, maju, dan mandiri) 3. Strategi Pengembangan Desa Wisata (3A, SMI, BAS)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi; dan lapangan	√	√	√	√	√	√

**Tabel 5. Rancangan Pembelajaran MOOC**

No	Sub-Pokok Bahasan	Pokok-Pokok Materi	Platform	Media	Asesmen	Waktu
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak kuliah (KK)</li> <li>2. Definisi Kepariwisata</li> <li>3. Komponen Pariwisata</li> <li>4. Produk Pariwisata</li> </ol>	Penyampaian kontrak kuliah dan RPS mengacu pada dasar-dasar kepariwisataan	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi geografi</li> <li>2. Tujuan dan sasaran geografi pariwisata</li> <li>3. Fungsi geografi dalam penerapan pariwisata</li> </ol>	<p>Pokok bahasan materi mengacu tentang definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geografi dan Geografi Pariwisata</li> <li>2. Kajian geografis dalam perencanaan pariwisata</li> </ol>	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip penyelenggaraan kepariwisataan (UU Nomor 10 tahun 2009)</li> <li>2. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas</li> <li>3. Destinasi Pariwisata Super Prioritas</li> </ol>	<p>Pokok bahasan materi mengenai karakteristik dan jenis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wisata alam</li> <li>2. Wisata minat khusus</li> <li>3. Wisata Bahari</li> </ol>	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi destinasi pariwisata berdasarkan PP No. 50 2011</li> <li>2. Transit route/ pergerakan wisatawan</li> </ol>	Penjelasan mengenai keterkaitan antara komponen geografi Pariwisata (interaksi spasial, jarak, konektivitas, dan model gravitasi)	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

					secara online lewat AULA)	
6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak astronomi</li> <li>2. Hubungan letak geografi Indonesia dgn kondisi geografis</li> <li>3. faktor-faktor pembentuk iklim indonesia:perairan laut, topografi, letak astronomi dan letak geografi</li> <li>4. Iklim dan unsur-unsur geografi dan hubungannya dengan produk pariwisata</li> </ol>	Penyampaian pokok bahasan materi tentang lapisan geosfer (antroposfer, litosfer, biosfer, dan hidrosfer) berkaitan dengan produk pariwisata	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tren dan Motivasi Wisatawan</li> <li>2. Kepuasan Wisatawan</li> <li>3. <i>Responsible Tourist</i></li> </ol>	Penyampaian pokok bahasan materi menjelaskan tentang tren pasar pariwisata ( <i>Serenity, Sustainability, Spirituality</i> ): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Demografis</li> <li>2. Psikografis dan gaya hidup</li> <li>3. Minat khusus</li> <li>4. Daerah asal</li> <li>5. Kemampuan dan pola komunikasi</li> <li>6. Ekspektasi dan preferensi</li> <li>7. Kondisi pandemic covid-19</li> </ol>	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fenomena over tourism</li> <li>2. Memahami carrying Capacity Dampak positif pariwisata</li> </ol>	Penyampaian pokok bahasan materi menjelaskan tentang dampak pengembangan pariwisata: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak positif dan optimalisasinya</li> <li>2. Mengurangi dampak negative</li> </ol>	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan	150'

		3. Tindakan mengontrol dampak ( <i>over tourism</i> dan <i>carrying capacity</i> )			secara online lewat AULA)	
9	1. Analilis perubahan iklim di Indonesia 2. Upaya mengatasi perubahan iklim	1. Efek gas rumah kaca dan karbon pada destinasi pariwisata 2. Kebijakan pemerintah dalam menghadapi perubahan iklim	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
10	1. Cara penerapan CHSE untuk mitigasi bencana 2. Mengevaluasi komponen CHSE di suatu produk pariwisata 3. Mekanisme tanggap bencana dalam suatu krisis	Pokok bahasan materi mengacu pada: 1. Pedoman penerapan CHSE di destinasi dari Kemenparekraf 2. Buku Saku Manajemen Krisis Kepariwisata dari Kemenparekraf	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
11	1. Indikator penerapan <i>sustainable tourism</i> 2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>sustainable tourism</i> 3. Keterkaitan <i>sustainable tourism</i> dengan produk pariwisata	1. Paradigma Pembangunan Berkelanjutan 2. Konsep Pariwisata Berkelanjutan 3. Pariwisata Massal vs Pariwisata Alternatif	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
11	1. Indikator penerapan <i>ecotourism</i> 2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>ecotourism</i> dalam	1. Definisi ekowisata dan indicator 2. Sampah dan Pariwisata 3. Trickle Down Effect 4. Pelestarian Lingkungan dan <i>Green Map policy</i>	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan	150'

	pengembangan pariwisata (RPJMN)			penjelasan Materi	secara online lewat AULA)	
12	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator penerapan <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>2. Kebijakan pemerintah untuk mendukung <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>3. Keterkaitan <i>Community Based Tourism</i> (CBT) dengan fenomena pengembangan pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi dan indicator <i>Community Based Tourism</i> (CBT)</li> <li>2. Stakeholder pariwisata dan politik kebijakan CBT</li> </ol>	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan identifikasi produk wisata perkotaan</li> <li>2. Tindak lanjut hasil observasi lapangan</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengacu pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan konsep Sustainable tourism, ekowisata, dan CBT di Kawasan perkotaan</li> <li>2. Karakteristik pengembangan wisata perkotaan</li> </ol>	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Tugas kelompok (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
14	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan identifikasi produk desa wisata perkotaan</li> <li>2. Tindak lanjut hasil observasi</li> </ol>	Pokok bahasan materi mengacu pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan konsep Sustainable tourism, ekowisata, dan CBT di desa wisata.</li> <li>2. Kategorisasi Desa Wisata (rintisan, berkembang, maju, dan mandiri)</li> <li>3. Strategi Pengembangan Desa Wisata (3A, SMI, BAS)</li> </ol>	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf); Textbook; Video penjelasan Materi	Tugas kelompok (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

### BAB 3 RENCANA ANGGARAN

#### 4.1 Komponen Biaya

No	Tahapan	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
<b>A. Analisis</b>					
1	Biaya pembelian referensi pendukung pembelajaran	Paket	1	250.000	250.000
2	Biaya pengayaan materi pembelajaran dengan mengikuti online course keahlian	Paket	1	250.000	250.000
3	Biaya <i>brainstorming</i> infrastruktur, proses dan metode pembelajaran yang diusulkan dan relevan dengan kondisi saat ini	Paket	1	250.000	250.000
<b>B. Desain</b>					
4	Biaya penyusunan topik rancangan pembelajaran dan tugas mata kuliah Praktikum Geografi Pariwisata Nasional	Paket	1	200.000	200.000
5	Biaya penyusunan pilihan komponen <i>Learning Management System (LMS)</i>	Paket	1	150.000	150.000
<b>C. Pengembangan</b>					
6	Biaya pembuatan modul	Modul	14	150.000	2.100.000
7	Biaya Pembuatan video pembelajaran	Video	14	1.000.000	14.000.000
8	Biaya <i>proof reviewing</i> video pembelajaran	Paket	1	500.000	500.000
<b>D. Implementasi</b>					
9	Biaya pengembangan dan perbaikan konten video pembelajaran	Topik	14	500.000	7.000.000
<b>E. Monitoring dan Evaluasi</b>					
10	Biaya penyusunan laporan kemajuan	Paket	1	150.000	150.000
<b>F. Pelaporan</b>					
11	Biaya penyusunan laporan akhir	Paket	1	150.000	150.000
<b>Total Biaya Keseluruhan</b>					<b>25.000.000</b>
<b>Terbilang: Dua Puluh Lima Juta Rupiah</b>					

## BAB 4 JADWAL KEGIATAN

Berikut adalah jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan

No	Kegiatan	Bulan							
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Persiapan								
2	Analisis								
3	Desain								
4	Penyusunan Materi Konten								
5	Implementasi								
6	Monitoring dan Evaluasi								
7	Laporan Kemajuan								
8	Laporan Akhir								

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: theory and results. (Ph.D in Management Disertation), Massachusetts Institute of Technology, Sloan School of Management.
- Kuo, Y.-C., Walker, A. E., Schroder, K. E. E., & Belland, B. R. (2014). Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *The Internet and Higher Education*, 20, 35-50. doi:10.1016/j.iheduc.2013.10.001
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Actual Usage Penggunaan E-Learning dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127-136
- Sánchez-Prieto, J. C., Olmos-Migueláñez, S., & García-Peñalvo, F. J. (2017). MLearning and pre-service teachers: an assessment of the behavioral intention using an expanded TAM model. *Computers in Human Behavior*, 72, 644-654. doi:https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.061.